

# Penerapan SAK ETAP Dalam Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Studi Kasus Pada Toko Besi Sumber Baja Mandiri

Financial  
Statement and  
SAK ETAP

217

Rian Fauzi, Udi Pramiudi dan Moermahadi Soerja Djanegara  
*Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan  
Bogor, Indonesia*  
E-Mail : fauzirian31@gmail.com

Submitted:  
NOVEMBER 2018

Accepted:  
DESEMBER 2018

## ABSTRACT

This research was conducted at the Toko Besi Sumber Baja Mandiri which is located at Jalan Raya Pangkalan 2 Kedung Halang, Bogor City. The purpose of this study was to find out how the process of preparing and presenting financial statements at the Toko Besi Sumber Baja Mandiri and knowing how the implementation of SAK ETAP regarding the preparation and presentation of financial statements at the Toko Besi Sumber Baja Mandiri if applied. This study uses a qualitative descriptive method in which the authors describe how the process of preparing and presenting financial statements at Toko Besi Sumber Baja Mandiri and how the implementation of SAK ETAP about the preparation and presentation of financial statements at the Toko Besi Sumber Baja Mandiri if applied. Research results show that the process of preparing and presenting financial statements at Toko Besi Sumber Baja Mandiri is very simple and the preparation and presentation of financial statements based on SAK ETAP at the Sumber Baja Mandiri iron shop if applied includes recording transactions into general journals, posting to general ledgers and presenting financial statements which consists of income statement and retained earnings, balance sheet, and cash flow statement.

**Keywords:** financial statements, SAK ETAP

## PENDAHULUAN

Penyajian laporan keuangan sangatlah penting bagi suatu usaha untuk memberikan informasi kepada berbagai pihak guna menunjang kinerja dan pembangunan perekonomian secara menyeluruh. Laporan keuangan menjadi dasar dari berbagai keputusan yang hendak dibuat oleh manajer serta pengaruhnya terhadap investor. Dengan adanya penyajian suatu laporan keuangan yang tepat, maka akan tercapailah suatu pola perekonomian yang sehat dan terstruktur. Dalam akuntansi dikenal adanya standar yang harus dipatuhi dalam pembuatan laporan keuangan. Standar tersebut diperlukan karena banyaknya pengguna laporan keuangan. Jika tidak terdapat standar, perusahaan dapat saja menyajikan laporan keuangan yang mereka miliki sesuai dengan kehendak mereka sendiri. Hal ini tentunya akan menjadi masalah bagi para pengguna karena akan menyulitkan untuk memahami laporan keuangan yang ada. Adanya fenomena bahwa laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan tidak sepenuhnya berdasarkan standar dan prinsip akuntansi serta jauh dari tujuan utama dalam penyusunan laporan keuangannya. Jika laporan keuangan yang disusun tidak berdasarkan standar dan prinsip yang berlaku maka akan dipertanyakan tingkat keandalan dan relevansinya serta akan menyesatkan bagi para pengguna.

Toko Besi Sumber Baja Mandiri merupakan suatu Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang bergerak dibidang perdagangan, khususnya pada segmen material seperti besi dan jenis-jenisnya. Berdasarkan pengamatan penulis, laporan keuangan yang

**JIAKES**

Jurnal Ilmiah Akuntansi  
Kesatuan  
Vol. 6 No. 3, 2018  
pg. 217-226  
STIE Kesatuan  
ISSN 2337 – 7852

disusun oleh toko besi sumber baja mandiri merupakan laporan keuangan yang informasi nya hanya dibutuhkan oleh pihak internal saja, tidak berdasarkan standar yang ada, dan tidak bisa dijadikan pedoman untuk pembanding dengan laporan keuangan perusahaan lainnya. Perumusan masalah yang penulis kemukakan berdasarkan uraian yang sudah dipaparkan sebelumnya adalah: 1. Bagaimana proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan di toko besi sumber baja mandiri ? 2. Bagaimana penerapan SAK ETAP dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan di toko besi sumber baja mandiri seandainya diterapkan ?

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Standar Akuntansi Keuangan**

Ikatan Akuntansi Indonesia sejak Juli 2009 telah meluncurkan Standar Akuntansi ETAP (SAK ETAP). Nama standar ini sedikit unik karena exposure draftnya diberi nama Standar Akuntansi UKM (Usaha Kecil dan Menengah), namun mengejagt definisi UKM sendiri sering berubah, maka untuk menghindari kerancuan, standar ini diberi nama SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Dengan adanya SAK ETAP, maka perusahaan kecil seperti UKM tidak perlu membuat laporan keuangan dengan menggunakan SAK Umum yang berlaku. Di dalam beberapa hal SAK ETAP memberikan banyak kemudahan untuk perusahaan dibandingkan dengan SAK dengan ketentuan laporan yang lebih kompleks.

### **Laporan Keuangan**

Akuntansi menghasilkan informasi keuangan tentang sebuah entitas. Informasi keuangan yang dihasilkan oleh proses akuntansi disebut laporan keuangan. Laporan keuangan dapat digunakan untuk tujuan umum maupun untuk tujuan khusus. Laporan keuangan yang disusun berdasarkan standar merupakan bentuk laporan keuangan untuk tujuan umum (general purposes financial statement). Penyusunan laporan keuangan untuk pemasaran laporan keuangan untuk tujuan umum dan ditujukan kepada pihak eksternal, merupakan bagian dari akuntansi keuangan.

### **Usaha Kecil dan Menengah**

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah menyebutkan bahwa usaha kecil dan menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

Dalam Undang-Undang tersebut pada Bab IV Pasal 6 menyebutkan bahwa kriteria usaha kecil adalah sebagai berikut:

1. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah),

Dan usaha menengah adalah:

1. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).

## METODOLOGI PENELITIAN

Penulis melakukan analisis terhadap data dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penulis memaparkan bagaimana proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan di toko besi Sumber Baja Mandiri serta bagaimana penerapan SAK ETAP dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan di toko besi Sumber Baja Mandiri seandainya diterapkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses penyusunan laporan keuangan pada toko besi Sumber Baja Mandiri berasal dari seluruh transaksi kegiatan operasional toko yang kemudian dicatat kedalam buku pendapatan dan pengeluaran. Setelah itu dalam proses penyajiannya, dibagi menjadi 3 laporan yaitu:

### 1. Laporan Pendapatan

Laporan pendapatan pada toko besi Sumber Baja Mandiri dibuat untuk mencatat penerimaan dan pengeluaran kas serta bank sebagai kegiatan operasionalnya, serta menyajikan rekapitulasi dari keseluruhan transaksi yang terjadi pada periode tertentu.

Tabel 1 Rekapitulasi Pendapatan Harian Sumber Baha Mandiri

TANGGAL	PENDAPATAN	MODAL	PENGELUARAN	TSFR MANDIRI	TSFR BCA	BP	CASH	LABA
1-Dec-17	Rp 52.276.000	Rp 46.667.773	Rp 764.000		Rp 20.803.000	Rp 1.789.000	Rp 25.864.773	Rp 3.055.227
2-Dec-17	Rp 41.602.400	Rp 36.628.935	Rp 882.000		Rp 2.840.000	Rp 1.789.000	Rp 33.788.935	Rp 2.302.465
3-Dec-17	Rp 40.960.000	Rp 37.044.200	Rp 360.500	Rp 7.545.000	Rp 5.320.000	Rp 1.789.000	Rp 24.179.200	Rp 1.766.300
4-Dec-17	Rp 71.370.500	Rp 64.225.272	Rp 864.000	Rp 17.798.500	Rp 26.289.000	Rp 1.789.000	Rp 20.137.772	Rp 4.492.228
5-Dec-17	Rp 79.165.200	Rp 71.619.650	Rp 417.000		Rp 13.104.000	Rp 1.789.000	Rp 58.515.650	Rp 5.339.550
6-Dec-17	Rp 77.004.300	Rp 69.675.638	Rp 1.285.700	Rp 11.535.000	Rp 37.636.000	Rp 1.789.000	Rp 20.504.638	Rp 4.253.962
7-Dec-17	Rp 98.067.000	Rp 88.506.990	Rp 685.600	Rp 5.420.000	Rp 27.954.000	Rp 1.789.000	Rp 55.132.990	Rp 7.085.410
8-Dec-17	Rp 87.786.000	Rp 79.880.278	Rp 657.700	Rp 26.655.000	Rp 17.320.000	Rp 1.789.000	Rp 35.905.278	Rp 5.459.022
9-Dec-17	Rp 72.650.500	Rp 65.225.478	Rp 809.000		Rp 11.745.000	Rp 1.789.000	Rp 53.480.478	Rp 4.827.022
10-Dec-17	Rp 25.683.000	Rp 21.800.760	Rp 256.000	Rp 3.435.000	Rp 5.100.000	Rp 1.789.000	Rp 13.265.760	Rp 1.837.240
11-Dec-17	Rp 107.032.300	Rp 97.943.835	Rp 887.000	Rp 5.312.000	Rp 38.476.500	Rp 1.789.000	Rp 54.155.335	Rp 6.412.465
12-Dec-17	Rp 97.125.000	Rp 86.075.776	Rp 2.651.600	Rp 17.726.000	Rp 9.012.500	Rp 1.789.000	Rp 59.337.276	Rp 6.608.624
13-Dec-17	Rp 67.541.500	Rp 60.156.211	Rp 499.000	Rp 18.342.000	Rp 3.933.000	Rp 1.789.000	Rp 37.881.211	Rp 5.097.289
14-Dec-17	Rp 137.933.000	Rp 126.151.005	Rp 3.879.000	Rp 23.630.000	Rp 51.588.000	Rp 1.789.000	Rp 50.933.005	Rp 6.113.995
15-Dec-17	Rp 123.156.500	Rp 110.918.665	Rp 2.921.500	Rp 18.575.000	Rp 18.892.000	Rp 1.789.000	Rp 73.451.665	Rp 7.527.335
16-Dec-17	Rp 97.565.500	Rp 89.627.525	Rp 826.500	Rp 74.181.500		Rp 1.789.000	Rp 15.446.025	Rp 5.322.475
17-Dec-17	Rp 29.445.000	Rp 26.478.780	Rp 500.000	Rp 2.080.000		Rp 1.789.000	Rp 24.398.780	Rp 677.220
18-Dec-17	Rp 120.926.000	Rp 111.097.283	Rp 2.823.500	Rp 71.199.000	Rp 10.728.000	Rp 1.789.000	Rp 29.170.283	Rp 5.216.217
19-Dec-17	Rp 127.141.500	Rp 113.165.080	Rp 1.202.800	Rp 6.496.000	Rp 55.694.500	Rp 1.789.000	Rp 50.974.580	Rp 10.984.620
20-Dec-17	Rp 50.874.000	Rp 46.195.100	Rp 1.266.000	Rp 4.296.000	Rp 12.015.000	Rp 1.789.000	Rp 29.884.100	Rp 1.623.900
21-Dec-17	Rp 66.843.250	Rp 59.902.620	Rp 1.474.500	Rp 1.650.000	Rp 1.810.000	Rp 1.789.000	Rp 56.442.620	Rp 3.677.130
22-Dec-17	Rp 51.518.500	Rp 46.465.396	Rp 786.000	Rp 12.090.000	Rp 4.190.000	Rp 1.789.000	Rp 30.185.396	Rp 2.478.104
23-Dec-17	Rp 62.254.500	Rp 55.537.140	Rp 1.739.700		Rp 17.935.000	Rp 1.789.000	Rp 37.602.140	Rp 3.188.660
24-Dec-17	Rp 35.597.500	Rp 31.933.040	Rp 688.000	Rp 3.138.000	Rp 12.518.000	Rp 1.789.000	Rp 16.277.040	Rp 1.187.460
25-Dec-17	Rp 53.848.500	Rp 48.603.560	Rp 1.660.500		Rp 1.170.000	Rp 1.789.000	Rp 47.433.560	Rp 1.795.440
26-Dec-17	Rp 69.439.580	Rp 62.212.306	Rp 1.430.000		Rp 580.000	Rp 1.789.000	Rp 61.632.306	Rp 4.008.274
27-Dec-17	Rp 85.037.000	Rp 75.529.583	Rp 1.109.500	Rp 24.950.000	Rp 27.406.000	Rp 1.789.000	Rp 23.173.583	Rp 6.608.917
28-Dec-17	Rp 71.541.665	Rp 65.342.000	Rp 1.405.000		Rp 12.838.000	Rp 1.789.000	Rp 52.504.000	Rp 3.005.665
29-Dec-17	Rp 68.717.000	Rp 62.024.350	Rp 1.111.000	Rp 22.710.000		Rp 1.789.000	Rp 39.314.350	Rp 3.792.650
30-Dec-17	Rp 81.732.435	Rp 73.581.183	Rp 1.645.500	Rp 1.430.000	Rp 19.415.000	Rp 1.789.000	Rp 52.736.183	Rp 4.716.752
31-Dec-17	Rp 287.129.000	Rp 262.558.090	Rp 2.096.100	Rp 255.203.000	Rp 12.606.000	Rp 1.789.000	Rp (5.250.910)	Rp 20.685.810
	Rp 2.538.964.130	Rp 2.292.773.502	Rp 39.584.200	Rp 635.397.000	Rp 478.918.500	Rp 55.459.000	Rp 1.178.458.002	Rp 151.147.428

Sumber: Data Primer Diolah

### 2. Laporan Utang

Laporan Utang ini menyajikan pembayaran utang kepada para supplier. Toko besi Sumber Baja Mandiri menyajikan pembayaran utang nya pada satu laporan, dimana pembayaran utang secara transfer dan cash disajikan terpisah, dengan ketentuan limit pembayaran antara cash dan transfer. Untuk pembayaran cash diberikan limit maksimal Rp. 25.000.000 dan selebihnya dilakukan pembayaran secara transfer. Lihat Tabel 2.

### 3. Laporan Pengeluaran

Laporan pengeluaran ini berisikan tentang catatan beban-beban yang dikeluarkan pada periode tertentu untuk kegiatan operasionalnya. Lihat Tabel 3.

Tabel 2. Rekapitulasi Pembayaran Utang Sumber Baja Mandiri

TRANSFER/ GIRO			CASH
No.	Tanggal	Pembayaran ke	Jumlah
1	04/12/2017	Pit	Rp 46.393.000
2	04/12/2017	Metalindo	Rp 15.250.000
3	04/12/2017	Karya baja	Rp 21.375.000
4	04/12/2017	Tri guna	Rp 33.168.000
5	04/12/2017	Bumen	Rp 15.380.000
6	06/12/2017	Pit	Rp 42.816.000
7	06/12/2017	Bap	Rp 97.030.000
8	06/12/2017	Indo sarana jya	Rp 64.649.000
9	06/12/2017	Cahaya baja	Rp 31.425.000
10	08/12/2017	Indo sarana jya	Rp 33.254.841
11	08/12/2017	Metalindo	Rp 59.500.000
12	08/12/2017	Multi	Rp 81.702.900
13	11/12/2017	Pit	Rp 45.538.000
14	11/12/2017	Bb	Rp 63.492.000
15	11/12/2017	Surya	Rp 45.507.000
16	13/12/2017	Bugma	Rp 26.500.000
17	13/12/2017	Bb	Rp 45.885.000
18	13/12/2017	Indo baja	Rp 53.539.000
19	13/12/2017	Bumen	Rp 18.601.000
20	15/12/2017	Pt dassa	Rp 10.740.000
21	15/12/2017	Baja putra	Rp 24.671.000
22	15/12/2017	Fajar	Rp 31.995.000
23	15/12/2017	Metalindo	Rp 73.300.000
24	15/12/2017	Karya Dunamis	Rp 36.375.000
25	18/12/2017	Baja putra	Rp 76.750.000
26	18/12/2017	Baja center	Rp 36.974.000
27	18/12/2017	Indo baja	Rp 53.606.000
28	18/12/2017	Pit	Rp 76.610.000
29	18/12/2017	Wf gracia	Rp 52.628.480
30	20/12/2017	Pit	Rp 38.957.000
31	20/12/2017	Tri guna	Rp 12.080.000
32	20/12/2017	Surya	Rp 101.559.000
33	22/12/2017	Multi	Rp 28.064.000
34	22/12/2017	Pit	Rp 32.622.000
35	27/12/2017	Tri guna	Rp 21.085.000
36	27/12/2017	Prima baja	Rp 49.500.000
37	27/12/2017	Pt dassa	Rp 12.550.000
38	27/12/2017	Metalindo	Rp 91.500.000
39	28/12/2017	Centro	Rp 17.943.000
40	29/12/2017	Mulford	Rp 10.301.400
41	29/12/2017	Pit	Rp 60.504.000
42	29/12/2017	Surya	Rp 18.141.200
43	29/12/2017	Pt dassa	Rp 20.130.000
44	29/12/2017	pt gracia	Rp 28.680.120
<b>TOTAL</b>			<b>Rp 1.858.271.941</b>
<b>TOTAL</b>			<b>Rp 216.727.100</b>

Tabel 3 Laporan Pengeluaran Sumber Baja Mandiri

LAPORAN PENGELOUARAN SBM BOGOR			
NO	TANGGAL	KETERANGAN	NOMINAL
1	01.12.2017	bensin	Rp 400.000
2		uang jalan	Rp 98.000
3		e-tol	Rp 100.000
4		galon	Rp 12.000
5		tilangan	Rp 100.000
6		pulsa xl + tel	Rp 54.000
7			
8			Rp 764.000
NO	TANGGAL	KETERANGAN	NOMINAL
1	03.12.2017	bensin	Rp 50.000
2		uj	Rp 3.500
3		bensin	Rp 202.000
4		lemburana	Rp 105.000
5			
6			
7			
8			Rp 360.500
NO	TANGGAL	KETERANGAN	NOMINAL
1	05.12.2017	bensin	Rp 261.000
2		uj	Rp 48.000
3		lemburana	Rp 21.000
4		gln	Rp 12.000
5		prgnkpn kbrsihan	Rp 35.000
6		print	Rp 10.000
7		sopir	<b>Rp 30.000</b>
8			Rp 417.000
NO	TANGGAL	KETERANGAN	NOMINAL
1	06.12.2017	bensin	Rp 501.000
2		uj	Rp 60.000
3		tpr	Rp 15.200
4		bensin	Rp 300.000
5		lemburana	Rp 207.500
6		token	<b>Rp 202.000</b>
7			
8			Rp 1.285.700

Penulis membuat rancangan laporan keuangan untuk UKM Toko Besi Sumber Baja Mandiri dalam proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP seandainya diterapkan. Langkah pertama yaitu membuat neraca awal pada UKM tersebut, berikut adalah neraca awal yang telah dibuat:

Toko Besi Sumber Baja Mandiri			
Neraca			
Per 31 November 2017			
<b>Asset</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas	Rp	975.000	
Kas (Bank)	Rp	27.560.240	
Piutang dagang	Rp	12.350.000	
Piutang karyawan	Rp	2.500.000	
Perlengkapan kantor	Rp	2.350.000	
Persediaan barang dagangan	Rp	2.126.750.975	
Total Aset Lancar	Rp	2.172.486.215	
<b>Aset Tetap</b>			
Tanah	Rp	350.000.000	
Bangunan toko	Rp	950.000.000	
Akum. Peny. Bangunan toko	-Rp	237.500.000	
Peralatan	Rp	11.500.000	
Akum. Peny. Peralatan	-Rp	2.785.000	
Kendaraan	Rp	450.000.000	
Akum. Peny. Kendaraan	-Rp	135.000.000	
Total Aset Tetap	Rp	1.386.215.000	
<b>Total Asset</b>	Rp	3.558.701.215	
<b>Liabilitas/ Kewajiban</b>			
<b>Kewajiban Lancar</b>			
Utang dagang	Rp	2.937.239.707	
Total Kewajiban	Rp	2.937.239.707	
<b>Ekuitas</b>			
Modal Pemilik	Rp	621.461.508	
<b>Total Ekuitas</b>	Rp	621.461.508	
<b>Total Kewajiban dan Liabitas</b>	Rp	3.558.701.215	

Selanjutnya, membuat jurnal umum berdasarkan transaksi yang ada pada periode tersebut.

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Des 1	Kas	111	Rp 31.473.000	
1	Bank	112	Rp 20.803.000	
1	Penjualan	411		Rp 52.276.000
1	Beban BBM	612	Rp 498.000	
1	Beban pulsa	614	Rp 54.000	
1	Beban air minum	615	Rp 12.000	
1	Beban transport	613	Rp 200.000	
1	Kas	111		Rp 764.000
2	Kas	111	Rp 38.762.400	
2	Bank	112	Rp 2.840.000	
2	Penjualan	411		Rp 41.602.400
2	Utang dagang	211	Rp 13.500.000	
2	Kas	111		Rp 13.500.000
2	Beban BBM	612	Rp 801.000	
2	Beban pulsa	614	Rp 27.000	
2	Beban lain-lain	625	Rp 54.000	
2	Kas	111		Rp 882.000

Setelah jurnal umum dibuat, lalu diposting kedalam buku besar.

Akun: Pembelian			Acc. No.		511
Date	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Balance
			Debit	Kredit	
Des 1	Saldo awal				
4	Jurnal pembelian	j1	198.756.309		198.756.309
6	Jurnal pembelian	j1	239.857.408		438.613.717
8	Jurnal pembelian	j1	277.549.308		716.163.025
12	Jurnal pembelian	j1	139.847.503		856.010.528
14	Jurnal pembelian	j1	122.049.853		978.060.381
18	Jurnal pembelian	j1	300.792.856		1.278.853.237
22	Jurnal pembelian	j1	298.739.218		1.577.592.455
23	Jurnal pembelian	j1	199.748.274		1.777.340.729
26	Jurnal pembelian	j1	259.038.372		2.036.379.101
28	Jurnal pembelian	j1	179.107.401		2.215.486.502

Langkah selanjutnya yaitu dengan menyusun laporan keuangan, Laporan keuangan toko besi Sumber Baja Mandiri disusun berdasarkan SAK ETAP dengan menggunakan dasar akrual, yaitu suatu metode akuntansi dimana penerimaan dan pengeluaran diakui atau dicatat ketika transaksi terjadi, bukan ketika uang kas untuk transaksi-transaksi tersebut diterima atau dibayarkan. Penyajian ini terdiri dari:

### 1. Membuat Neraca

Neraca adalah bagian dari laporan keuangan suatu entitas yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan entitas tersebut pada akhir periode.

Toko Besi Sumber Baja Mandiri		
Neraca		
Per 31 November 2017		
<b>Asset</b>		
Aset Lancar		
Kas	Rp	69.507.330
Kas (Bank)	Rp	193.873.799
Piutang dagang	Rp	12.350.000
Piutang karyawan	Rp	2.500.000
Perlengkapan kantor	Rp	2.350.000
Persediaan barang dagangan	Rp	2.057.862.754
Total Aset Lancar	Rp	2.338.443.883
Aset Tetap		
Tanah	Rp	350.000.000
Bangunan toko	Rp	950.000.000
Akum. Peny. Bangunan toko	-Rp	285.000.000
Peralatan	Rp	11.500.000
Akum. Peny. Peralatan	-Rp	2.785.000
Kendaraan	Rp	450.000.000
Akum. Peny. Kendaraan	-Rp	204.000.000
Total Aset Tetap	Rp	1.269.715.000
Total Asset	Rp	3.608.158.883
<b>Liabilitas/ Kewajiban</b>		
Kewajiban Lancar		
Utang dagang	Rp	3.077.727.168
Total Kewajiban	Rp	3.077.727.168
<b>Ekuitas</b>		
Modal Pemilik	Rp	530.431.715
Total Ekuitas	Rp	530.431.715
Total Kewajiban dan Liabilitas	Rp	3.608.158.883

### 2. Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba

Laporan laba rugi dan saldo laba ini disajikan berdasarkan ketentuan SAK ETAP yang mengijinkan entitas untuk menyajikan laba rugi dan saldo laba menggantikan laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas jika perubahan pada ekuitas hanya berasal dari laba rugi, pembayaran deviden, koreksi kesalahan periode lalu dan perubahan kebijakan akuntansi, sebagaimana dijelaskan dalam SAK ETAP paragraph 3.13, " Jika entitas hanya mengalami perubahan ekuitas yang muncul dari laba atau

rugi, pembayaran deviden, koreksi kesalahan periode lalu dan perubahan kebijakan akuntansi selama periode laporan keuangan disajikan maka entitas dapat menyajikan laporan laba rugi dan saldo laba sebagai pengganti laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas". Laporan laba rugi dan saldo laba suatu periode menunjukan kinerja keuangan perusahaan selama periode tersebut.

Toko Besi Sumber Baja Mandiri Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba Per 31 Desember 2017		
Modal Pemilik (awal periode)		Rp 621.461.508
Penjualan	Rp 2.538.964.130	
Retur Penjualan	Rp -	
Diskon Penjualan	Rp -	
Penjualan Bersih		Rp 2.538.964.130
Harga Pokok Penjualan		
Persediaan barang dagang (awal)	Rp 2.126.750.975	
Pembelian	Rp 2.215.486.502	
Beban angkut pembelian	Rp -	
Potongan pembelian	Rp -	
Persediaan barang dagang (akhir)	Rp 2.057.862.754	
Harga Pokok Penjualan		Rp 2.284.374.723
Laba Kotor		Rp 254.589.407
Beban Operasional:		
Beban gaji	31.775.000	
Beban BBM	14.439.100	
Beban transport	3.322.000	
Beban pulsa	926.500	
Beban air minum	358.000	
Beban listrik	1.491.000	
Beban telepon	1.534.500	
Beban perawatan kendaraan	9.523.000	
Beban iuran & keamanan	150.200	
Beban angsuran kendaraan	12.760.000	
Beban alat tulis kantor	1.600.000	
Beban penyusutan bangunan	47.500.000	
Beban penyusutan kendaraan	69.000.000	
Beban lain-lain	6.239.900	
Total Beban-beban		Rp 200.619.200
Laba bersih usaha		Rp 53.970.207
Prive		Rp 145.000.000
Laba (rugi) bersih		-Rp 91.029.793
Modal Pemilik (Akhir Periode)		Rp 530.431.715

### 3. Laporan Arus Kas

Toko Besi Sumber Baja Mandiri Laporan Arus Kas Per 31 Desember 2017		
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Operasi</b>		
Penjualan tunai		Rp 1.424.828.630
Pembayaran utang dengan kas		-Rp 216.727.100
Beban kegiatan operasional		-Rp 84.119.200
Arus kas bersih dari aktivitas operasi		Rp 1.123.982.330
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Investasi</b>		
Arus kas bersih dari aktivitas investasi		Rp -
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan</b>		
Setoran ke bank		-Rp 910.450.000
Prive		-Rp 145.000.000
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan		-Rp 1.055.450.000
Kenaikan Kas Bersih		Rp 68.532.330
Kas awal Desember 2017		Rp 975.000
Kas akhir Desember 2017		Rp 69.507.330

Laporan arus kas pada toko besi Sumber Baja Mandiri ini disajikan dengan metode langsung, karena metode langsung lebih mudah untuk dimengerti dan memberikan informasi yang lebih banyak untuk mengambil keputusan. Laporan arus kas memberikan informasi perubahan secara historis atas kas dan setara kas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan kas yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

## **PENUTUP**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan mengenai penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM), maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan pada toko besi Sumber Baja Mandiri sangat sederhana dan belum menerapkan SAK ETAP. Proses penyusunannya dimulai dari transaksi-transaksi kegiatan operasional, kemudian dicatat kedalam buku pendapatan dan pengeluaran, serta disajikan dengan beberapa laporan keuangan, seperti laporan pendapatan, laporan pengeluaran, laporan utang dan laporan tutup buku atau laporan laba rugi. Namun, perusahaan belum membuat laporan keuangan yang lainnya, seperti laporan posisi keuangan, neraca, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas.
2. Proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP seandainya diterapkan pada toko besi Sumber Baja Mandiri dimulai dari mengenali transaksi yang terjadi pada toko besi Sumber Baja Mandiri, membuat neraca awal dari data sebelumnya, mencatat transaksi yang terjadi kedalam jurnal umum, memposting kedalam buku besar, kemudian menyajikan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP yang dimulai dari Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba, Neraca, serta Laporan Arus Kas. Setelah disusunkan oleh penulis proses penerapan penyusunan dan penyajian laporan keuangan sesuai SAK ETAP, diketahui ada penurunan modal pemilik yang sebelumnya pada angka Rp. 621.461.508 menjadi Rp. 530.431.715 hal ini disebabkan pencatatan beban penyusutan bangunan dan kendaraan yang selama ini tidak ada pencatatannya. Dengan diterapkan nya proses penyusunan serta penyajian laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP, pemilik dapat mengetahui seberapa besar harta yang dimiliki oleh pemilik serta berapa besar kewajiban yang harus diselesaikan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Astuti, D.S.P. 2010 . “Perlunya Penerapan Sistem Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah”. Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan, Vol. 10 No. 2 (Oktober): 152-163.
- Auliyah, I.M. 2012. “Penerapan Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP pada UKM Kampung Batik Sidoarjo”. Artikel Ilmiah: 1-15.
- Basir, S. 2010. “Persiapan Penerapan PSAK ETAP”. Newsletter KAP Syarie Basir dan Rekan, edisi: Juli.
- Ediraras, D.T. 2010. “Akuntansi dan Kinerja UKM”. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol.15 No.2 (Agustus): 152-158.
- Eka, I.W.A. 2010. “SAK ETAP Sebuah Versi Sederhana dari SAK Umum”, <http://wayanag.seka.wordpress.com/2010/02/21/sak-etap-sebuah-versi-sederhana-dari-sak-umum/> (Artikel diakses tanggal 15 November 2017)
- Gill dan Chatton. 2008. “Memahami Laporan Keuangan”. Jakarta: Penerbit PPM.
- Harahap, S.S. 2010. “Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan”. Jakarta: Rajawali Persada.
- Hutagaol, R.M.N. 2012. “Penerapan Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah”. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Vol.1 No.2 (Maret): 57-62.

- IAI. 2009. "Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik". Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Kasmir. 2008. "Analisis Laporan Keuangan". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kesuma, A.I. 2016. "Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Penyusunan Laporan Keuangan". Jurnal Ekonomi dan Keuangan Volume 13 (2): hal 25-28
- Kieso, D.E., Weygrant, J.J., Warfield, T.D. 2007. "Akuntansi Intermediate". Edisi Duabelas. Terjemahan Emil Salim. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Narsa, I.M., Widodo, A., Kurnianto, S. 2012. " Mengungkap Kesiapan UMKM dalam Implementasi Standar Akuntansi Keuangan entitas Tanpa Publik (PSAK- ETAP) untuk Meningkatkan Akses Modal Perbankan". Majalah Ekonomi. Tahun XXII, No. 3 (Desember): 204- 214.
- Putra, H.A., Elisabeth, P.K. 2012. "Penyusunan Laporan Keuangan untuk Usaha Kecil Menengah (UKM) Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)". Pekan Ilmiah Dosen FEB UKSW (Desember): 547- 579.
- Riahi, B.A. 2006. "Accounting Theory". Edisi Lima. Terjemahan Ali Akbar Yulianto dan Risnawati Dermauli. Jakarta: Salemba Empat.
- Sadeli, L.M. 2008. "Dasar- Dasar Akuntansi". Jakarta: PT Bumi Aksara. Sariningtyas, Pratiwi dan Tituk Diah W. "Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada Usaha Kecil dan Menengah". JAKI, Vol.1 No.1: 90-101.
- Sagala, D. 2015. "Penerapan Akuntansi Berdasarkan SAK-ETAP studi kasus pada home Industri Otak-otak Bandeng Mulya Semarang". Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro.
- Sartika, P.R. 2014. "Analisis Penerapan SAK ETAP pada PT PRS". Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Setiady, M. 2011. "Telaah Kesiapan dan Prospek Implementasi SAK ETAP: Studi Kasus pada UMKM Garment di Pusat Grosir Surabaya".
- Siagian, R.P. 2016. "Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada Koperasi Karyawan Bank SULUT GO". Jurnal EMBA Vol.4 No.1 (Maret): hal 1450-1460
- Tambunan, T.T.H. 2012. "Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu- isu penting". Jakarta: LP3ES.
- Wahyuni, E.T. "SAK ETAP Efektif 1 Januari 2011: Siapa yang Peduli?". <http://ersatri wahyuni.blogspot.com/2011/01/sebagian-dari-tulisan-ini-pernah-dibuat.html> (Artikel diakses tanggal 15 November 2017)

*Financial  
Statement and  
SAK ETAP*

**226**